

## SARI

**Andriyani, Mukti.** 2011. ”*Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PDAM Tirta Moedal Kota Semarang*”. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. H. Syamsu Hadi, M.Si. Pembimbing II. Drs. Ade Rustiana, M.Si.

**Kata Kunci : Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan.**

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: budaya organisasi dan lingkungan kerja. Usaha untuk meningkatkan budaya organisasi dan lingkungan kerja karyawan yang dilakukan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang sudah cukup baik. Namun, pada kenyataannya kinerja karyawan belum optimal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan, adakah pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan baik secara parsial ataupun simultan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan, untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan baik secara parsial ataupun simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang yang berjumlah 320 karyawan, dengan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 76 karyawan dengan teknik *proportional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu budaya organisasi ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan untuk variabel budaya organisasi ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 5,876$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga  $H_1$  yang menyatakan ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan diterima. Sedangkan untuk variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 6,168$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga  $H_2$  yang menyatakan ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan diterima. Secara simultan menunjukkan  $F_{hitung} = 77,556$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga  $H_3$  yang menyatakan ada pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan diterima. Besar pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan adalah 67,1%.

Simpulan penelitian ini adalah budaya organisasi dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja karyawan. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah perusahaan hendaknya lebih meningkatkan budaya organisasi para karyawan dengan cara: memberikan fasilitas kerja karyawan yang dapat mempengaruhi kehadiran karyawan.